

BUPATI LOTENG SESALKAN PERNYATAAN MENPORA SOAL MOTOGP MANDALIKA



<https://www.motorplus-online.com>

“Menpora ini menteri baru dan bukan pihak yang terlibat langsung dalam hal ini”

Lombok Tengah, NTB (ANTARA) - Bupati Lombok Tengah, H. Moh Suhaili FT menyesalkan pernyataan Menteri Pemuda dan Olahraga, Zainudin Amali yang menyampaikan penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2021 bisa saja dipindah ke Jawa Timur karena dinilai sirkuit yang akan dibangun di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika tersebut belum memperlihatkan tanda-tanda kejelasan.

“Menpora ini menteri baru dan bukan pihak yang terlibat langsung dalam hal ini. Jadi beliau itu belum tahu sebetulnya,” kata Suhaili di Kota Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Senin.

Ketua DPD Partai Golkar NTB ini, menjelaskan, sudah sejak awal sering menyampaikan bahwa banyak daerah di Indonesia yang menginginkan sirkuit MotoGP ada di daerahnya. Namun, melalui pemerintah pusat di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dan juga Dorna Sports SL selaku pemegang hak siar MotoGP telah memutuskan bahwa penyelenggaraan MotoGP 2021 dilaksanakan di sirkuit Mandalika, Lombok, NTB.

“Bapak Presiden Jokowi dan Dorna dari Prancis telah menyetujui dan menetapkan lokasi MotoGP di Indonesia yaitu di KEK Mandalika Kuta, Lombok Tengah, NTB. Keputusan Pemerintah RI dan Dorna ini tidak bisa diganggu gugat atau diubah oleh pihak manapun dan siapapun, apalagi oleh Gubernur Jawa Timur dan Menpora,” tegas Suhaili.

Karena itu, lanjut Bupati Lombok Tengah dua periode ini, pernyataan MotoGP akan dipindah ke Jawa Timur bukan urusan Menpora atau pun Gubernur Jawa Timur.

“Gubernur Jatim mungkin hanya mengungkapkan keinginannya saja. Sedangkan, Menpora karena belum tahu saja,” katanya.

Sebelumnya, di salah satu media di Surabaya, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali saat kunjungan ke Surabaya menyatakan, hingga saat ini belum ada kejelasan apakah MotoGP 2021 memang akan digelar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok.

“Sampai sekarang belum jelas. Mandalika selama ini ngaku-ngaku saja, itu,” ujarnya, Minggu malam (3/11).

Mantan anggota DPR RI Fraksi Golkar dari Dapil I Jawa Timur itu pun mengatakan, kalau memang Mandalika belum siap, dan Jawa Timur sudah lebih siap, kejuaraan dunia balap motor itu bisa saja pindah ke Jawa Timur.

Namun, Zainudin Amali justru mengaku mendengar rencana pindah lokasi MotoGP 2021 ini dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

“Iya, tadi Bu Gubernur, kok, sepertinya akan pindah, ya. Tetapi saya belum berani menyatakan seperti itu. Karena Mandalika juga harus mempersiapkan diri. Tapi, sementara sih diputuskan Mandalika,” jelasnya.

Soal apakah Menpora sudah memiliki catatan khusus sehingga menyatakan ada kemungkinan MotoGP pindah ke Jawa Timur, Zainudin Amali mengaku belum ke lokasi sirkuit Mandalika.

“Saya belum ke sana. Saya belum berani berkomentar soal Mandalika. Saya belum berani menyatakan ada pilihan lain. Kita tetap berpikiran Mandalika, tetapi kalau Jawa Timur bisa lebih siap, gitu, bisa juga,” ujarnya.

Mengenai lokasi di Jawa Timur yang berpotensi menjadi pengganti Mandalika sebagai lokasi MotoGP 2021, Menpora pun menjawab dengan singkat. “Belum tahu, saya,” katanya.

Pewarta: Nur Imansyah

Editor: Zita Meirina

COPYRIGHT © ANTARA 2019

Sumber Berita:

1. <https://www.antaranews.com/berita/1145116/bupati-loteng-sesalkan-pernyataan-menpora-soal-motogp-mandalika>
2. <https://www.suara.com/partner/content/lombokita/2019/11/05/143439/bupati-lombok-tengah-tegaskan-motogp-2021-tetap-di-sirkuit-mandalika>
3. <https://rencongpost.com/bupati-lombok-tengah-motogp-bukan-urusan-menpora/>
4. <https://www.suarantb.com/lombok.tengah/2019/11/279633/Bupati.Loteng.Tuan.Rumah.MotoGP.Tak.Bisa.Dipindah/>
5. <https://www.bolaspport.com/read/311908099/menpora-sebar-isu-soal-motogp-mandalika-bupati-lombok-tengah-kecewa>
6. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/237622/motogp-2021-belum-tentu-di-kek-mandalika-bupati-lombok-tengah-itu-bukan-urusan-menpora>
7. <http://lomboktengahkab.go.id/artikel/berita/persiden-kunjungi-pembangun-kek-mandalika-dan-sirkuit-motogp>

8. <https://www.indosport.com/otomotif/20191104/sebut-opsi-motogp-2021-di-jawa-timur-menpora-buat-bupati-loteng-kecewa>

Catatan:

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus menjelaskan pada Pasal 1 angka 1 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus menyatakan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus, yang selanjutnya disebut KEK, adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu.

Selanjutnya dalam Penjelasan Umum dijelaskan bahwa Fasilitas yang diberikan pada KEK ditujukan untuk meningkatkan daya saing agar lebih diminati oleh penanam modal. Fasilitas tersebut terdiri atas fasilitas fiskal, yang berupa perpajakan, kepabeanan dan cukai, pajak daerah dan retribusi daerah, dan fasilitas nonfiskal, yang berupa fasilitas pertanahan, perizinan, keimigrasian, investasi, dan ketenagakerjaan, serta fasilitas dan kemudahan lain yang dapat diberikan pada Zona di dalam KEK, yang akan diatur oleh instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penetapan kawasan Mandalika sebagai KEK diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang pada Pasal 5 menyebutkan secara spesifik bahwa KEK Mandalika merupakan KEK Zona Pariwisata.

Berdasarkan informasi dari *website* resmi Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, pengelolaan diketahui bahwa Pembangunan dan Pengelolaan KEK Mandalika diserahkan kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).¹

Berdasarkan Siaran Pers ITDC Nomor: 38/PR-ITDC/XI/2019, diketahui bahwa ITDC telah menyerahkan mandat pengelolaan event MotoGP Indonesia 2021 kepada MGPA. Mandalika Grand Prix Association (MGPA) merupakan unit usaha ITDC, yang memiliki bisnis utama mengelola dan mengoperasikan Mandalika International Street Circuit (Sirkuit Mandalika) melalui penyelenggaraan balapan motor dan event entertainment kelas dunia termasuk penyelenggaraan MotoGP Indonesia Indonesia. Selanjutnya ITDC mendapatkan kepastian penyelenggaraan event MotoGP di KEK Mandalika setelah ITDC menandatangani Promoters Agreement dengan Dorna pada 28 Januari lalu di Madrid dimana Mandalika ditunjuk untuk menjadi tuan rumah balap MotoGP selama 5 tahun mulai tahun 2021 dan juga mendapatkan kontrak untuk menggelar FIM MOTUL Superbike World Championship (WSBK).²

¹ http://kek.go.id/assets/images/mapfile/Keputusan-Bupati-Lombok-Tengah-No-512-Tahun-2014_20170906090537.pdf

² <http://www.bumn.go.id/itdc/berita/1-Siaran-Pers-Nomor-38-PR-ITDC-XI-2019>